ABSTRACK

This research aims to find out what caused the decline in participation in Mestong District in the 2020 Governor and Deputy Governor elections. Community participation in Mestong District decreased by 9.11% from 2015-2020 participation. This research uses a descriptive research type with a qualitative method approach. Data collection techniques in this research used interview and documentation techniques. The theory used is Political Participation according to Ramlan Surbakti, which is divided into four indicators, namely political awareness, trust in the government, social status and economic status. The results of this research show that participation in Mestong District has decreased due to a lack of public awareness of their rights and obligations as citizens, a lack of trust in the government because the public feels dissatisfied with the government's performance and promises that were not kept in the previous period, a lack of level of education because there are still many tribal people (SAD) whose education is very low, the majority of people's jobs are farmers, casual and casual laborers, and their income is low, the efforts made by the KPU and Political Parties are to fulfill previous promises, carry out socialization to the community on a comprehensive basis. direct, social media, print media, creating events and activities with the community to increase community participation in 2024.

KeyWords : Governor election, political participation, society.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apa yang menyebabkan menurunnya partisipasi Kecamatan di Mestong pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2020. Partisipasi masyarakat di Kecamatan Mestong menurun sebanyak 9,11% dari partisipasi 2015-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan metode Kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dukumentasi. Teori yang di gunakan adalah Partisipasi Politik menurut Ramlan Surbakti terbagi menjadi empat indikator yaitu kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, status sosial, dan status ekonomi. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa partisipasi di Kecamatan Mestong menurun akibat faktor kurangnya kesadaran masyarakat akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, kurangnya kepercayaan terhadap pemerintah dikarenakan masyarakat merasa tidak puas dengan kinerja yang pemerintah lakukan serta janji-janji yang tidak ditepati pada periode sebelumnya, kurangnya tingkat pendidikan karena masih banyak masyarakat suku anak dalam (SAD) yang pendidikannya sangat rendah, pekerjaan masyarakat mayoritas petani, buruh lepas dan serabutan, serta pendapatannya rendah, upaya yang dilakukan oleh KPU dan Partai Politik adalah menepati janji-janji sebelumnya, melakukan sosialisasi ke masyarakat secara langsung, media sosial, media cetak, membuat event, dan kegiatan bersama masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di tahun 2024 mendatang.

Kata kunci : Pilgub, partisipasi politik, masyarakat.